

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Peserta Didik SMK Negeri 16 Jakarta yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta.
2. Dari hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian eksperimen dengan dua kelas perbandingan, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi jurnal penyesuaian.

4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* menumbuhkan semangat positif peserta didik untuk dapat meneriakkan yel-yel kelompoknya. Semangat positif tersebut yang mendorong mereka untuk terus bekerja sama dan kompak dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru agar peserta didik dapat meneriakkan yel-yel kelompoknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Peserta Didik SMK Negeri 16 Jakarta, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat dijadikan guru sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar peserta didik di SMK Negeri 16 Jakarta, karena model pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, peserta didik dapat bekerja sama, menerima perbedaan terhadap individu karena adanya kelompok belajar yang heterogen, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan berpendapat, menumbuhkan sikap tanggung jawab individu dan kelompok dalam menjawab pertanyaan dan memahami pertanyaan yang diberikan, meningkatkan kejujuran peserta didik, serta dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik karena adanya pembuatan yel-yel kelompok. Sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta

didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* masih banyak yang belum mencapai KKM, hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran *discovery learning* lebih menekankan pada keberhasilan secara individual.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* sangatlah mudah untuk diterapkan, namun untuk mengaplikasikan model pembelajaran ini agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dibutuhkan persiapan yang matang baik dari segi tenaga, pemikiran, maupun waktu.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* kurang cocok digunakan untuk mengasah aspek keterampilan peserta didik dalam materi jurnal penyesuaian, karena model pembelajaran ini sangat terstruktur dimana harus menggunakan kotak-kotak *Course Review Horay*. Lain halnya dengan model pembelajaran *discovery learning* yang cocok digunakan untuk mengasah aspek keterampilan peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi jurnal penyesuaian, karena sifat dari model pembelajaran ini tidak terlalu terstruktur seperti *Course Review Horay*, namun dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat membuat peserta didik menguasai materi pelajaran, karena model pembelajaran *discovery learning* tidak menekankan pada keberhasilan bersama, melainkan keberhasilan individual.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi hendaknya melakukan inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik. Inovasi model pembelajaran yang menarik akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan karena membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dipilih guru dalam pemilihan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Kendati demikian, hendaknya guru memiliki perencanaan yang matang ketika ingin menerapkan suatu model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.
2. Bagi peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru dan belum mendapatkan hasil belajar di atas KKM sebaiknya lebih aktif untuk bertanya, baik bertanya kepada guru ataupun kepada teman-teman.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian di bidang yang sama, sehingga nantinya dapat tercipta berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.